

PT BRI Multifinance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3-4	<i>Statement Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6-7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8-76	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT BRI Multifinance Indonesia

Wisma 46, Lantai 10 Kota BNI Jalan Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220
Telepon : 021 5745333 (Hunting), Faksimili : 021 5745444

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
(Dahulu PT BTMU-BRI FINANCE)
("PERUSAHAAN")**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
(Previously PT BTMU-BRI FINANCE)
("THE COMPANY")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Achmad Chairul Ganie
Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220
021 - 5745333
Direktur
2. Hendrickus
Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220
021 - 5745333
Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami cantumkan dalam laporan keuangan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Perusahaan;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Achmad Chairul Ganie
Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220
021 - 5745333
Director
2. Hendrickus
Wisma 46, 10th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Jakarta 10220
021 - 5745333
Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The Company's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control of the Company;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Februari/February 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Achmad Chairul Ganie
Direktur/Director



Hendrickus
Direktur/Director

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5875/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BRI Multifinance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kohlajakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5875/PSS/2018

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT BRI Multifinance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5875/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan lepas untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampi menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BRI Multifinance Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5875/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BRI Multifinance Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5875/PSS/2018 (lanjutan)

Hal lain

Laporan keuangan PT BRI Multifinance Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada 20 Januari 2017.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5875/PSS/2018 (continued)

Other matter

The financial statements of PT BRI Multifinance Indonesia as of December 31, 2016, and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on January 20, 2017.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

28 Februari 2018/February 28, 2018

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
**(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	183.675.847	2b,2c,4 28a,29,30	283.625.393	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembayaran - neto	2.214.245.001	2b,2d, 3,5,28b, 29,30	2.070.299.680	<i>Finance lease receivables - net</i>
Tagihan anjak piutang - neto	160.073.762	2b,2f,3 6,29,30	-	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang pembayaran konsumen - neto	9.433.724	2b,2e,3, 7,29,30	-	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain	6.296.744	2b,2j,3, 8,29,30	8.789.210	<i>Other receivables</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	4.200.455	2g,9,28c	2.709.014	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Pajak dibayar di muka	56.663	14b	56.663	<i>Prepaid tax</i>
Aset tetap - neto	3.512.194	2h,3,10	3.430.056	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	10.173.691	2i,11	9.470.312	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	15.429.700	2n,3,14d	21.447.249	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	2.607.097.781		2.399.827.577	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	1.882.198.000	2b, 12,28d 29,30	1.724.877.165	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	27.415.533	2b,13,28e 29,30	24.937.261	Accrued expenses
Utang pajak	3.321.371	2n,3,14a	1.051.582	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.593.989	2m,3,16	9.728.076	Liabilities for employee benefits
Liabilitas derivatif	1.149.451	2b,2p,3 17,29,30	4.343.718	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	17.120.468	2b,15 29,30	20.379.404	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.942.798.812		1.785.317.206	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	55.000.000	18	55.000.000	Capital stock
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000		11.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	599.041.809		549.131.682	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(742.840)		(621.311)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	664.298.969		614.510.371	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.607.097.781		2.399.827.577	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan sewa pembiayaan	205.473.161	21,19,28f	246.082.904	Finance lease income
Pendapatan anjak piutang	3.650.254	21,20	-	Factoring income
Pendapatan pembiayaan konsumen	185.329	21,21	-	Consumer financing income
Pendapatan bunga	1.187.327	22,28g	2.106.770	Interest income
Keuntungan dari selisih kurs - neto	138.399		120.183	Foreign exchange gain - net
Pendapatan lain-lain	9.957.796	23	9.085.731	Other income
TOTAL PENDAPATAN	220.592.266		257.395.588	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban pendanaan	72.884.229	25,28h	58.795.968	Financing costs
Beban gaji dan tunjangan	51.481.315	24,28i	43.461.493	Salaries and benefits expenses
Beban hunian	9.653.469	28j	11.258.579	Occupancy expenses
Beban umum dan administrasi	15.570.696	26	13.461.008	General and administrative expenses
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(8.712.677)	27	18.538.012	Provision (recovery) for impairment losses
Beban depresiasi dan amortisasi	2.974.286	10,11	1.589.247	Depreciation and amortization expenses
Kerugian atas instrumen derivatif - neto	2.060.964		28.404.253	Loss from derivative instrument - net
Beban lain-lain	5.322.133		4.334.683	Other expenses
TOTAL BEBAN	151.234.415		179.843.243	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	69.357.851		77.552.345	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	201.980		283.863	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	69.155.871		77.268.482	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	12.579.199	14c	20.700.092	Current
Tangguhan	6.210.180	14c	(910.543)	Deferred
Total Beban Pajak	18.789.379		19.789.549	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	50.366.492		57.478.933	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the year then ended
 December 31, 2017
 (Expressed in thousands Rupiah,
 unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember/Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN'				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(608.486)	16	4.303.231	Actuarial gain/(loss)
Pajak penghasilan terkait	152.121	14	(1.075.808)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	(162.039)		(532.577)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	40.510	14	133.144	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	(577.894)		2.827.990	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	49.788.598		60.306.923	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba /Retained earnings			Kerugian kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedges - net</i>	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		55.000.000	11.000.000	518.401.383	(221.878)	584.179.505	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Laba tahun berjalan		-	-	57.478.933	-	57.478.933	<i>Income for the year</i>
Pembagian dividen kas	18	-	-	(29.976.057)	-	(29.976.057)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak:							<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Keuntungan aktuarial - neto	16	-	-	3.227.423	-	3.227.423	<i>Actuarial gain - net</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto		-	-	-	(399.433)	(399.433)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		55.000.000	11.000.000	549.131.682	(621.311)	614.510.371	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Laba tahun berjalan		-	-	50.366.492	-	50.366.492	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya, setelah pajak:							<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Kerugian aktuarial - neto	16	-	-	(456.365)	-	(456.365)	<i>Actuarial loss - net</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto		-	-	-	(121.529)	(121.529)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		55.000.000	11.000.000	599.041.809	(742.840)	664.298.969	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Laba tahun berjalan	50.366.492		57.478.933	Income for the year
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	18.789.379	14	19.789.549	Current income tax expense
Depresiasi aset tetap	1.399.451	10	1.037.421	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	1.574.835	11	551.826	Amortization of intangible assets
Beban imbalan kerja	2.282.197	16	2.605.628	Employee benefit expenses
Kerugian (keuntungan) atas instrumen derivatif - neto	(3.356.306)		10.018.886	Loss (gain) from derivative instruments - net
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	(10.202)	10	45.471	Loss (gain) on sale of fixed assets
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(8.712.677)	27	18.538.012	Provision for impairment (recovery)
Kerugian (keuntungan) dari selisih kurs - neto	-		(27.477.747)	losses on receivables Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan bunga	(985.347)		(1.822.908)	Interest income
Beban pendanaan	72.884.229	25	58.795.968	Financing costs
Perubahan pada:				Changes in:
Piutang sewa pembiayaan	(132.627.476)		163.878.118	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	(161.158.416)		-	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(9.487.724)		-	Consumer financing receivables
Beban dibayar di muka	(1.543.613)		1.042.152	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	538.058		9.269.533	Other receivables
Beban yang masih harus dibayar	1.976.030		(1.887.062)	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	(1.557.077)		5.153.632	Other liabilities
Pembayaran beban pendanaan	(72.381.987)		(54.978.598)	Payment of financing costs
Penerimaan pendapatan bunga	985.347		1.822.908	Received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(11.959.095)		(21.611.895)	Payment of income tax
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.024.772)		(5.470.522)	Payment of liabilities for employee benefits
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(254.008.674)		236.779.305	Net cash provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the year then ended
December 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	10	(1.500.387)	(2.631.766)
Perolehan aset takberwujud	11	(2.278.214)	(9.434.926)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		29.000	6.170
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(3.749.601)	(12.060.522)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman		3.545.197.500	2.354.677.000
Pembayaran untuk pinjaman bank		(3.388.823.400)	(2.325.369.800)
Pembayaran dividen	18	-	(29.976.057)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		156.374.100	(668.857)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(101.384.175)	224.049.926
Efek perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		1.434.629	950.492
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		283.625.393	58.624.975
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		183.675.847	283.625.393
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
<i>Effect on foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT BRI Multifinance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Sari Usaha Leasing berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 2 Agustus 1983 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah menjadi PT Sanwa-BRI Leasing berdasarkan Akta Perubahan No. 156 tanggal 22 November 1983. Akta-akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7596-HT.01.01.TH'83 tanggal 25 November 1983, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 102 tanggal 23 Desember 1983.

Pada tahun 1991, Perusahaan berubah nama menjadi PT Sanwa-BRI Finance berdasarkan Akta No. 117 tanggal 10 Februari 1990 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan No. C2-590.HT.01.04.Th.91 tanggal 28 Februari 1991, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 31 tanggal 28 Februari 1991.

Selanjutnya Perusahaan berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2001 yang dibuat di hadapan Hendra Karyadi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. C-00638 HT.01.04.TH.2002 tanggal 15 Januari 2002, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 35 tanggal 30 April 2002.

Pada tahun 2008, Perusahaan kembali berubah nama menjadi PT BTMU-BRI Finance berdasarkan Akta No. 4 tanggal 18 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Sinta Dewi Sudarsana, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-04335.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 5 tanggal 16 Januari 2009.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017
and for the year then ended
**(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT BRI Multifinance Indonesia ("the Company") was established in the Republic of Indonesia namely PT Sari Usaha Leasing based on the Deed of Establishment No. 7 dated August 2, 1983 made before Kartini Muljadi, SH, Notary in Jakarta, which then changed into PT Sanwa-BRI Leasing based on the Deed No. 156 dated November 22, 1983. Those Deeds have been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on His Decree No. C2-7596-HT.01.01.TH'83 dated November 25, 1983, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102 dated December 23, 1983.

In 1991, the Company has changed its name into PT Sanwa-BRI Finance based on the Deed No. 117 dated February 10, 1990 made before Mudofir Hadi, SH, Notary in Jakarta, which has been obtained approval from the Minister of Justice by His Decree No. C2-590.HT.01.04.Th.91 dated February 28, 1991, and has been announced in the State Gazette No. 31 dated February 28, 1991.

Then the Company changed its name into PT UFJ-BRI Finance based on the Deed No. 3 dated December 4, 2001 made before Hendra Karyadi, SH, Notary in Jakarta, which has been obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights by His Decree No. C-00638 HT.01.04.TH.2002 dated January 15, 2002, and has been announced in the State Gazette No. 35 dated April 30, 2002

In 2008, the Company changed its name again became PT BTMU-BRI Finance based on the Deed No. 4 dated December 18, 2007 made before Sinta Dewi Sudarsana, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights by His Decree No. AHU-04335.AH.01.02.Tahun 2008 dated January 28, 2008, and has been announced in the State Gazette No. 5 dated January 16, 2009.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Terakhir, nama Perusahaan berubah menjadi PT BRI Multifinance Indonesia berdasarkan Akta No. 67 tanggal 15 September 2016 yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, SH, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-0017619.AH.01.02. tahun 2016 tanggal 29 September 2016, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 85 tanggal 25 Oktober 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pemberdayaan yang meliputi bidang sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan investasi
- b. Pembelian modal kerja
- c. Pemberdayaan multiguna
- d. Kegiatan usaha pemberdayaan lain, berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
- e. Sewa operasi, dan atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang pemberdayaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.: KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Perusahaan Pemberdayaan Sehubungan Perubahan Nama PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia. Perusahaan bergerak dalam bidang pemberdayaan investasi, pemberdayaan modal kerja dan pemberdayaan multiguna khususnya pemberdayaan kendaraan bermotor. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, Wisma 46 lantai 10, Kota BNI, Jalan Jenderal Sudirman kav. 1, Jakarta Pusat.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1983.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017
and for the year then ended
**(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

Latest, the name of the Company changed into PT BRI Multifinance Indonesia based on the Deed No. 67 dated September 15, 2016 made before I Gede Buda Gunamanta. SH, Notary in South Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights by His Decree No. AHU-0017619.AH.01.02. 2016 dated September 29, 2016, and has been announced in the State Gazette No. 85 dated October 25, 2016.

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises financing activities covering the following areas:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Other financing business activities based on approval by Financial Service Authority
- e. Operating lease and/or fee-based activity to the extent consistent with legislation in the financial service sector.

The Company obtained the license to operate as a financing company based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.: KEP-771/NB.11/2016 dated 17 October 2016 regarding Enforcement of the Business License in Finance Company in Relation to the Changes of Name PT BTMU-BRI Finance to Become PT BRI Multifinance Indonesia. Currently, the Company is engaging in investment, working capital as well as multi purpose financing activities particularly for motor vehicles financing. The Company's head office is domiciled at Central Jakarta, Wisma 46 10th floor, BNI City, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 1, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1983.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Edi Masrianto
Komisaris	Nandi H. Hamaki
Komisaris Independen	Boyke Budiono

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	Kurnia Chaerudin
Direktur	Hendrickus
Direktur	Achmad Chairul Ganie
Direktur	Hadi Susanto

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 157 and 137 orang (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Company (continued)

The parent entity is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk whereby PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is owned by the Government of the Republic of Indonesia as the majority shareholder.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

The composition of the Company's Directors as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Directors

President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 157 and 137 permanent employees, (unaudited).

c. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 28, 2018.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards, in Indonesia comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statement of cash flows and certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Aset dan liabilitas keuangan

b. 1. Aset keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of compliance and basis of preparation of the financial statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

All figures in the financial statement are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Financial assets and liabilities

b.1. Financial assets

Classification

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. 1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Biaya amortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya-biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2b.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and security deposit.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor measured as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (Note 2b.5) using the effective interest method.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. 1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b.2. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.1. Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivables balance when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income in statements of profit or loss and other comprehensive income.

b.2. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are individually not significant.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The insignificant financial assets are included in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.2. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jika penghapusan di masa datang kemudian diperoleh kembali, pemulihannya tersebut diakui sebagai laba pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.2. Impairment of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets were assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*loss given default*), and by considering for management's judgment of current economic and credit conditions.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized as profit in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.3. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman yang diterima, beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain (utang kepada supplier dan asuransi).

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Pendanaan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.3. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company's financial liabilities consist of borrowings, interest accrued expenses, derivative liabilities and other liabilities (supplier and insurance payable).

In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Costs" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjenensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

b.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business*
 - ii. *the event of default*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

b.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Akuntansi sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

b.6. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks, time deposit with a maturity period of 3 months or less since the date of placement that unrestricted and not used as collateral for loans.

d. Accounting for leases

Finance lease receivables represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income.

Unearned financing lease income is recognized as financing lease income using effective interest rates method.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akuntansi sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan, sebagai lessor, mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan sewa pembiayaan neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

Apabila piutang sewa pembiayaan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Accounting for leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Under a finance lease, the Company, as a lessor, recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in direct financing leases. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in direct financing lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

In the event finance lease receivables are overdue by 90 days, no lease income is recognized until such payments are received.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Akuntansi piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen neto merupakan total piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila piutang pembiayaan konsumen telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

f. Akuntansi tagihan anjak piutang

Anjak piutang dengan jaminan dan tanpa jaminan diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jaminan dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara tagihan anjak piutang tanpa jaminan dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

Apabila tagihan anjak piutang dengan jaminan dan tanpa jaminan telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Accounting for consumer financing receivables

Net consumer financing receivables are presented net of amounts financed, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables presented the difference between total installment payments to be received from customer with total principal amount, recognized as an income over the contract term based on the effective interest rate of consumer financing receivables.

The completion of the contract before its maturity is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In the event consumer financing receivables is overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

f. Accounting for factoring receivables

Factoring receivables with recourse and without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

In the event factoring receivables with recourse and without recourse are overdue by 90 days, no factoring income is recognized until such payments are received.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Beban dibayar di muka dan uang muka

Beban dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dan uang muka kepada pemasok.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Prasarana	3-5	<i>Leasehold improvements</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan peralatan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Perangkat keras computer	5	<i>Computer Hardware</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah nilai buku neto aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rental charged to operations over the periods benefited and advances to suppliers.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for the asset to be capable of operating in the manner intended by management.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The net book value amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit expected from its use or disposal.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Perusahaan. Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At the reporting date, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

i. Intangible asset

Intangible asset is software that acquired by the Company. Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan piutang milik konsumen untuk pelunasan piutang sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang sewa pembiayaan atau nilai realisasi neto dari jaminan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual jaminan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang sewa pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang sewa pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

k. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dipulihkan.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Other receivables

A part of other receivables represents receivables derived from collaterals owned by customer for settlement of their finance lease receivable, which is presented at the lower of the carrying value of the related finance lease receivable or the net realizable value of the collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The customers give the right to the Company to sell the collaterals or take any other actions to settle the outstanding finance lease receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the collaterals and the outstanding finance lease receivable. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan mengakui pendapatan atas sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d, 2e, 2f. Beban diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Biaya imbalan kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and expense recognition

The Company recognize the income of financing leases, consumer financing, and factoring receivables using the effective interest method as explained in Notes 2d, 2e, 2f. The expenses are recognized when incurred.

Penalty income arising from late payments of financing lease and consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

m. Liabilities for employee benefits

The Company recognizes employee benefits under formal and informal programs or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits and termination benefit.

The Company made provisions in order to meet the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The estimated liabilities as of the statement of financial position date represents the present value of the defined benefit obligation as of the statement of financial position date less the fair value of plan assets.

The employee benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja terdiri atas:

1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
2. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.
3. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja dan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Liabilities for employee benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

1. Actuarial gains and losses.
2. Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.
3. Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service award and leave which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognised over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognised as expense immediately in the statement of profit or loss.

n. Taxation

The Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Accounting for Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position and transactions and other events of the current year.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from time deposits and current account as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sebagai berikut:

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is as follows:

The Company considers the following as its related parties:

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (lanjutan)
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transaction with related parties (continued)

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (continued)
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perusahaan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari unsur yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

Perusahaan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada unsur yang sama dalam laporan laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rata-rata kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp13.548 (dalam nilai penuh) dan Rp13.436 (dalam nilai penuh) untuk 1 (dalam nilai penuh) Dolar Amerika Serikat (ASD1).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

Any ineffective portion is recognised immediately in the statement of profit or loss. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss when the hedged item is recognised in the statement of profit or loss.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognised immediately in the statement of profit or loss.

q. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah to reflect the average of selling and buying exchange rate at such date as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss for current year.

As of December 31, 2017 and 2016, the average of selling and buying exchange rates at such date as published by Bank Indonesia used were Rp13,548 (in full amount) and Rp13,436 (in full amount) to USD1 (in full amount), respectively.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menetapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim";
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Change in accounting policies and disclosures

The Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants has set SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) which are effective as at 1 January 2017 as follows:

- IFAS 31 "Interpretation on The Scope of SFAS 13: Investment Property";
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 3 "Interim Reports";
- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefit";
- Amendment to SFAS 58 "Disposals of Subsidiaries, Business, and Non-Current Assets";
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure".

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada (Catatan 2b.1).

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 2b.6).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

a. Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amount recognized in the financial statements.:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in (Note 2b.1).

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management judgement is required to establish fair values. The management judgements include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions (Note 2b.6).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan penelaahan atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada (Catatan 5 ,6, 7 dan 27).

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in (Notes 5, 6, 7 and 27).

Liabilities for employee benefits

The present value of liabilities for employee benefits depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of liabilities for employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of liabilities for employee benefits.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut 3 sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp3.512.194 dan Rp3.430.056 (Catatan 10).

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menentukan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 14).

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Liabilities for employee benefits (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle liabilities for employee benefits. In determining the appropriate levels of interest rate, Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related liabilities for employee benefits.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp3,512,194 and Rp3,430,056 respectively (Note 10).

Taxation

Significant judgment is involved in determining the income tax liability. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected income tax based on estimates of whether additional income tax will be due. Further details are disclosed in (Note 14).

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 14).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in (Note 14).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

31 Desember/December 31,					
	2017		2016		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Kas		32.920		27.016	Cash on hand
Kas di bank					Cash in bank
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Citibank N.A. Indonesia	8.582.554		26.314.693		Citibank N.A. Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.571.467		9.265.360		PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo Mitsubishi					The Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Ltd Cabang Jakarta	463.151		772.720		UFJ, Ltd Jakarta branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.604		4.168		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui					PT Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia	10.746		9.914		Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-		7.554		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	11.639.522		36.374.409		
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Citibank N.A. Indonesia	390.837	5.295.057	1.389.049	18.714.657	Citibank N.A. Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi	247.186	3.348.875	1.834.613	24.717.738	The Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Ltd Cabang Jakarta	1.389	18.818	1.393	18.762	UFJ, Ltd Jakarta branch
PT Bank Sumitomo Mitsui					PT Bank Sumitomo Mitsui
Indonesia					Indonesia
	8.662.750		43.451.157		
Yen Jepang					Japanese Yen
The Bank of Tokyo Mitsubishi					The Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Ltd Cabang Jakarta	7.668	922	7.532	868	UFJ, Ltd Jakarta branch
	20.303.194		79.826.434		
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.203.122		2.168.630		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.061		27.851		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	28.231.183		2.196.481		

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ Full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Angka penuh/ full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Kas di bank (lanjutan) Pihak berelasi (lanjutan) <u>Dolar Amerika Serikat</u> PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	746.129	10.108.550 38.339.733 58.642.927	116.935 3.771.943 83.598.377
Deposito jangka pendek Pihak berelasi <u>Rupiah</u> PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		125.000.000	200.000.000
Total kas dan setara kas	183.675.847		283.625.393

*Cash in bank (continued)
Related parties (continued)
United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk*

*Short term time deposit
Related party
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia
Agroniaga Tbk*

Total cash and cash equivalents

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank:

Interest rate per annum for cash in banks:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Rupiah	0,00% - 2,15%	0,00% - 2,15%	
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,05%	

*Rupiah
United States Dollar*

Tingkat suku bunga setahun untuk deposito berjangka:

Interest rate per annum for time deposits:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Rupiah	7,00%	9,75%	
Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.			<i>There are no cash on hand and in cash equivalents that are restricted as of December 31 2017 and 2016.</i>

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - NET

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Pihak ketiga	2.480.045.302	2.392.269.439	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	153.527.778	73.573.525	<i>Related parties</i>
	2.633.573.080	2.465.842.964	
Nilai sisa yang dijamin			<i>Guaranteed residual value</i>
Pihak ketiga	1.660.123.676	1.744.875.202	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7.825.556	5.185.370	<i>Related parties</i>
	1.667.949.232	1.750.060.572	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(298.663.058)	(256.735.420)	<i>Unearned finance lease income</i>
Pihak ketiga	(19.952.201)	(9.308.509)	<i>Third parties</i>
	(318.615.259)	(266.043.929)	<i>Related parties</i>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

**5. FINANCE LEASE RECEIVABLES – NET
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Simpanan jaminan			Security deposits
Pihak ketiga	(1.658.475.150)	(1.744.374.557)	Third parties
Pihak berelasi	(7.825.556)	(5.185.370)	Related parties
	(1.666.300.706)	(1.749.559.927)	
Sub-total	2.316.606.347	2.200.299.680	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.361.346)	(130.000.000)	Less: Allowance for impairment losses
Total	2.214.245.001	2.070.299.680	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan - bruto menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of finance lease receivables - gross by maturity dates are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dalam 1 tahun	369.496.466	258.548.631	Within 1 year
Antara 1 - 2 tahun	475.780.334	661.824.964	Between 1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.788.296.280	1.545.469.369	More than 2 years
Total piutang sewa pembiayaan - bruto	2.633.573.080	2.465.842.964	Total finance lease receivables - gross

Rata-rata tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Average effective interest rate applied are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Rupiah	14,10%	13,43%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,75%	5,93%	United States Dollar

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Breakdown of finance lease receivables - gross based on overdue days are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lancar	2.407.222.084	2.175.467.591	Current
1 - 90 hari	114.112.034	20.933.276	1 - 90 days
91 - 120 hari	2.838.908	26.125.909	91 - 120 days
121-180 hari	15.506.635	7.332.642	121-180 days
>180 hari	93.893.419	235.983.546	>180 days
Total piutang sewa pembiayaan - bruto	2.633.573.080	2.465.842.964	Total finance lease receivables - gross

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	2016	
Saldo awal tahun	(130.000.000)	(128.000.000)	Balance at beginning of year
Pemulihan/(penambahan) cadangan tahun berjalan	11.805.740	(16.645.391)	Recovery/(provision) during the year
Penghapusan piutang	15.832.914	14.645.391	Receivables written-off
Saldo akhir	(102.361.346)	(130.000.000)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2017.

The changes in the allowance for impairment losses on finance lease receivables are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

There are no lease receivables which were used as collateral as of December 31, 2017.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO

6. FACTORING RECEIVABLES - NET

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Tagihan anjak piutang - bruto	181.874.602	-	Factoring receivables - gross
Pendapatan tagihan anjak yang belum diakui	(20.716.186)	-	Unearned factoring income
Sub-total	161.158.416	-	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.084.654)	-	Less: Allowance for impairment losses
Total	160.073.762	-	Total

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

Rincian tagihan anjak piutang menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

All factoring receivables represents third parties transaction.

Details of factoring receivables by maturity are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Dalam 1 tahun	181.874.602	-	Within 1 year
Total tagihan anjak piutang - bruto	181.874.602	-	Total factoring receivables - gross

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO (lanjutan)

Rata-rata tingkat bunga efektif yang diterapkan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	2016	Rupiah
Rupiah	12,00%	-	

Pengelompokan tagihan anjak piutang - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES – NET (continued)

Average effective interest rate applied are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	Current
Lancar	181.874.602	-	
Total tagihan anjak piutang - bruto	181.874.602	-	Total factoring receivables - gross

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Pencadangan tahun berjalan	(1.084.654)	-	Provision during the year
Saldo akhir	(1.084.654)	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh tagihan anjak piutang dapat tertagih.

Management believes that all of the factoring receivables could be collected.

Tidak ada anjak piutang yang dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2017.

There are no factoring receivables which were used as collateral as of December 31, 2017.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen	12.575.048	-	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen	(3.087.324)	-	Unearned consumer financing income
Sub-total	9.487.724	-	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.000)	-	Less: Allowance for impairment losses
Total	9.433.724	-	Total

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO
(lanjutan)**

Rincian piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Antara 1 - 2 tahun	12.575.048	-	Between 1 - 2 years
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	12.575.048	-	Total consumer financing receivables - gross

Tingkat bunga efektif yang diterapkan untuk piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 11,96% - 15,59% pada tahun 2017.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lancar	12.575.048	-	Current
Total piutang pembiayaan konsumen - bruto	12.575.048	-	Total consumer financing receivables - gross

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan tahun berjalan	(54.000)	-	Provision during the year
Saldo akhir	(54.000)	-	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2017.

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET
(continued)**

Details of consumer financing receivables by maturity are as follows:

Effective interest rate applied for consumer financing receivables ranged from 11.96% - 15.59% in 2017.

Breakdown of consumer financing receivables - gross based on overdue days was is follows:

The changes in the allowance for impairment losses consumer financing receivables - gross are as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

There are no consumer financing receivables which were used as collateral as of December 31, 2017.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Piutang dalam penanganan aset manajemen	2.619.256	1.631.203	Receivables under assets management
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.686.424)	(883.580)	Less : allowance for impairment losses
	932.832	747.623	
Piutang jaminan	2.981.950	3.060.936	Guarantee receivables
Piutang karyawan	1.780.636	4.493.960	Employee receivables
Lainnya	601.326	486.691	Others
Total piutang lain-lain	6.296.744	8.789.210	Total other receivables

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi Asuransi	1.796.838	415.228	Related Parties Insurance
Sewa	68.800	-	Rent
	1.865.638	415.228	
Pihak ketiga Lisensi	1.417.308	1.029.732	Third parties Licenses
Sewa	801.584	1.243.121	Rent
Lainnya	115.925	20.933	Others
	2.334.817	2.293.786	
Total beban dibayar di muka dan uang muka	4.200.455	2.709.014	Total prepaid expenses and advances

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	31 Desember/December 31, 2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kendaraan	209.515	-	(101.900)	107.615
Prasarana	6.861.817	154.504	(342.067)	6.674.254
Komputer hardware	6.556.688	952.183	-	7.508.871
Perabot dan peralatan kantor	4.506.729	393.700	(141.295)	4.759.134
Total biaya perolehan	18.134.749	1.500.387	(585.262)	19.049.874
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(134.832)	(18.380)	82.520	(70.692)
Prasarana	(5.919.357)	(153.036)	33.786	(6.038.607)
Komputer hardware	(4.614.769)	(724.985)	37.876	(5.301.878)
Perabotan dan peralatan kantor	(4.035.735)	(503.050)	412.282	(4.126.503)
Total akumulasi depresiasi	(14.704.693)	(1.399.451)	566.464	(15.537.680)
Nilai buku neto	3.430.056			3.512.194

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Kendaraan	191.715	17.800	-	209.515
Prasarana	6.855.432	1.069.072	(1.062.687)	6.861.817
Komputer hardware	5.157.838	1.438.886	(40.036)	6.556.688
Perabot dan peralatan kantor	4.705.548	106.008	(304.827)	4.506.729
Total biaya perolehan	16.910.533	2.631.766	(1.407.550)	18.134.749
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	(114.282)	(20.550)	-	(134.832)
Prasarana	(6.742.276)	(218.216)	1.041.135	(5.919.357)
Komputer hardware	(4.160.631)	(487.329)	33.191	(4.614.769)
Perabot dan peralatan kantor	(4.005.994)	(311.324)	281.583	(4.035.735)
Total akumulasi depresiasi	(15.023.183)	(1.037.419)	1.355.909	(14.704.693)
Nilai buku neto	1.887.350			3.430.056

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.399.451 dan Rp1.037.419.

Laba (rugi) penjualan aset tetap pada tahun yang berakhir pada 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Harga penjualan	34.000	6.170
Nilai buku	(18.798)	(51.641)
Keuntungan/(Kerugian) penjualan aset tetap	15.202	(45.471)

Harga penjualan aset tetap pada tahun 2017 termasuk transaksi non kas sebesar Rp5.000. Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp12.923.059 dan Rp12.458.894 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan. (tidak diaudit)

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017 and 2016 amounted to Rp1,399,451 and Rp1,037,419, respectively.

Gain (loss) on sale of fixed asset for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Sales proceed
Net book value
**Gain/(Loss) on
sale of fixed assets**

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets with acquisition cost amounted to Rp12,923,059 and Rp12,458,894, respectively, had been fully depreciated and are still being used by the Company. (unaudited)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp10.918.040 dan Rp11.371.618 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai buku dari seluruh aset tetap Perusahaan di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Property and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp10,918,040 and Rp11,371,618 as of December 31, 2017 and 2016. As of December 31, 2017, property and equipment are insured through PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Management believes that the book values of all the Company's fixed assets can be recovered, hence, impairment on fixed assets is not necessary.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	3.851.469	1.486.214	-	8.048.600	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	8.048.600	792.000	-	(8.048.600)	Software under development
Total biaya perolehan	11.900.069	2.278.214	-	-	Total acquisition cost
Amortisasi					Amortization
Perangkat lunak	(2.429.757)	(1.574.835)	-	-	Software
Total amortisasi	(2.429.757)	(1.574.835)	-	-	Total amortization
Nilai buku neto	9.470.312				Net book value

31 Desember/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak	1.982.793	1.868.676	-	-	Software
Perangkat lunak dalam penyelesaian	482.350	7.566.250	-	-	Software under development
Total biaya perolehan	2.465.143	9.434.926	-	-	Total acquisition cost
Amortisasi					Amortization
Perangkat lunak	(1.877.931)	(551.826)	-	-	Software
Total amortisasi	(1.877.931)	(551.826)	-	-	Total amortization
Nilai buku neto	587.212				Net book value

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	135.600.000	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi		
UFJ Ltd., Singapura	-	308.531.665
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.225.000.000	965.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521.598.000	451.345.500
Total pinjaman yang diterima	1.882.198.000	1.724.877.165

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 6,38% (Rp); 1,94% (ASD) dan 31 Desember 2016 adalah 7,91% (Rp); 1,43% (ASD).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

Pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Sumitomo sebesar USD20.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan untuk perpanjangan perjanjian. Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 18 Desember 2017, pinjaman tersebut berubah dari USD20.000.000 (nilai penuh) menjadi USD40.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 0,8% ditambah biaya pendanaan yang akan ditentukan pada saat penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Standby Letter of Credit (SBLC) dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak forward dan foreign exchange swap (Catatan 17).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 8,5:1,0. dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

12. BORROWINGS

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi		
UFJ, Ltd., Singapore	308.531.665	UFJ, Ltd., Singapore
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.225.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	521.598.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total pinjaman yang diterima	1.882.198.000	1.724.877.165
		Total borrowings

The weighted average effective interest rate per annum on borrowing as of December 31, 2017 was 6,38% (Rp), and 1,94% (USD) and December 31, 2016 was 7,91% (Rp) and 1,43% (USD).

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

On August 16, 2007, the Company obtained loan facility from Bank Sumitomo amounted USD20,000,000 (full amount). This facility agreement has been amended several times for extensions on the agreement. Based on the latest amendment on December 18, 2017 the loan change from USD20,000,000 (full amount) to USD40,000,000 (full amount) and will mature on December 31, 2018.

This facility bears interest rate at 0.8% plus cost of fund which will be determined upon withdrawal.

The loan facilities are secured by Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, parent entity.

As of December 31, 2017 the all outstanding balance of borrowing was hedge by forward and foreign exchange swap contracts (Note 17).

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 8.5:1.0 and other reporting obligations. The Company has complied with the above requirements.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)
(lanjutan)**

Seluruh pinjaman yang diterima dipergunakan untuk modal kerja kegiatan perusahaan.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Singapura (“BTMU Singapura”)**

Pada tanggal 28 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dari BTMU Singapura dengan nilai maksimum USD180.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Libor 6 bulan + 0,375% dan Libor 6 bulan + 0,50%.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Juni 2017.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini seluruhnya telah dilindungi nilai dengan kontrak *foreign exchange swap* dan *cross currency swap* (Catatan 17).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Uncommitted Credit Line* dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk *Money Market Line* senilai Rp500.000.000 dan USD95.000.000 (nilai penuh) serta *Forex Line* senilai USD5.000.000 (nilai penuh).

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 4,75%-8,17% dan 1,35%-1,96%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 23 November 2017, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 23 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

12. BORROWINGS (continued)

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)
(continued)**

All of the Company's borrowings are used for working capital.

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.,
Singapore (“BTMU Singapore”)**

On February 28, 2016, The company obtained the short-term and long-term loan facility from BTMU Singapore in the maximum amount of USD180,000,000 (full amount).

This facility bears interest rate for short term and long term loan facility at rate 6-month libor + 0,375% and 6-month Libor + 0,50%, respectively.

The Facilities has been settled in June 19, 2017.

No guarantees for this facility.

As of December 31, 2016 the all outstanding balance of borrowing was hedge by foreign exchange swap and cross currency swap contracts (Note 17).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On December 19, 2016, The company obtained Uncommitted Credit Line facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in Money Market Line for amount of Rp500,000,000 and USD95,000,000 (full amount), and the Forex Line USD5,000,000 (full amount).

This facility bears interest rate for loan facility in Rupiah and United States Dollar currency at 4.75%-8.17% and 1.35%-1.96% respectively.

No guarantees for this facility.

As of November 23, 2017, the facility has been extended up to November 23 2018.

As of December 31, 2017, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Bonus dan tunjangan karyawan	7.813.008	6.796.159	Employees' bonus and allowance
Beban bunga	630.916	3.442.821	Interest expense
Lain-lain	1.508.825	549.644	Others
	9.952.749	10.788.624	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Beban bunga	17.462.784	14.148.637	Interest expense
Total	27.415.533	24.937.261	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai	44.455	41.147	Value added tax
Pasal 4 (2)	27.645	31.954	Article 4 (2)
Pasal 21	1.235.470	(633.622)	Article 21
Pasal 23	16.562	77.747	Article 23
Pasal 25	677.130	1.377.134	Article 25
Pasal 26	-	157.222	Article 26
Pasal 29	1.320.109	-	Article 29
Total utang pajak	3.321.371	1.051.582	Total taxes payable

b. Pajak penghasilan

b. Income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	69.155.871	77.268.482	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja karyawan	1.257.428	(2.864.894)	Provision for employee benefits
Depresiasi aset tetap	(2.407.501)	(2.252.307)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	(27.151.527)	8.996.608	Provision of impairment losses of receivables
Beban dibayar dimuka	340.163	16.041	Prepaid expenses
Akrual bonus	1.161.598	250.596	Accrued bonus
Pendapatan administrasi	1.959.120	(503.873)	Administration fee
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.009.898)	(1.419.314)	Interest income subject to final tax
Pajak penghasilan atas pendapatan			Final income tax on Interest

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan) :

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
bunga yang dikenakan pajak final	201.980	283.863	income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.809.564	3.025.166	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak	50.316.798	82.800.368	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Taksiran penghasilan kena pajak	50.316.798	82.800.368	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan	12.579.199	20.700.092	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	11.259.090	20.756.755	Less prepaid income taxes Article 25
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan - Pasal 29/28	1.320.109	(56.663)	Estimated income tax payable (receivables) – 29/28

c. Beban pajak

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	69.155.871	77.268.482	Income before income tax expense

14. TAXATION (continued)

b. Income tax (continued)

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows (continued):

The current tax expenses and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Taksiran penghasilan kena pajak	50.316.798	82.800.368	Estimated taxable income
Beban pajak tahun berjalan	12.579.199	20.700.092	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	11.259.090	20.756.755	Less prepaid income taxes Article 25
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan - Pasal 29/28	1.320.109	(56.663)	Estimated income tax payable (receivables) – 29/28

c. Tax expense

Reconciliation of taxable income which resulted from for the year 2017 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense - net, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	69.155.871	77.268.482	Income before income tax expense

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut (lanjutan):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	17.288.968	19.317.120	Tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(252.475)	(354.828)	Interest Income subject to final income tax
Pajak Penghasilan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	50.495	70.966	Final income tax on Interest Income to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.702.391	756.291	Non-deductible expense
Beban pajak - neto	18.789.379	19.789.549	Tax expense - net
Beban pajak:			Tax expense:
Pajak kini	12.579.199	20.700.092	Current tax
Pajak tangguhan	6.210.180	(910.543)	Deferred tax
Beban pajak - neto	18.789.379	19.789.549	Tax expense - net

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulation to the income before tax expense and tax expense - net, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	17.288.968	19.317.120	Tax expense based on the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(252.475)	(354.828)	Interest Income subject to final income tax
Pajak Penghasilan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	50.495	70.966	Final income tax on Interest Income to final income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.702.391	756.291	Non-deductible expense
Beban pajak - neto	18.789.379	19.789.549	Tax expense - net
Beban pajak:			Tax expense:
Pajak kini	12.579.199	20.700.092	Current tax
Pajak tangguhan	6.210.180	(910.543)	Deferred tax
Beban pajak - neto	18.789.379	19.789.549	Tax expense - net

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets, as shown in the statements of financial position as of December 31, 2017, and 2016 are as follows:

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.432.019	314.357	152.121	2.898.497	Liabilities for employee benefits
Pendapatan administrasi yang ditangguhkan	1.381.236	489.780	-	1.871.016	Deferred administration fee
Bonus yang masih harus dibayar	1.425.667	290.399	-	1.716.066	Accrued bonus
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	207.103	-	40.510	247.613	Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedge – net

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan, seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	16.592.509	(6.787.882)	-	9.804.627	Allowance for impairment losses on receivables
Beban dibayar di muka	(274.373)	85.041	-	(189.332)	Prepaid expenses
Penyusutan aset tetap	(316.912)	(601.875)	-	(918.787)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	21.447.249	(6.210.180)	192.631	15.429.700	Deferred tax asset - net

31 Desember/December 31, 2016

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to equity from other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.224.050	(716.223)	(1.075.808)	2.432.019	Liabilities for employee benefits
Pendapatan administrasi yang ditangguhkan	1.507.204	(125.968)	-	1.381.236	Deferred administration fee
Bonus yang masih harus dibayar	1.363.018	62.649	-	1.425.667	Accrued bonus
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif pada lindung arus kas - bersih	73.959	-	133.144	207.103	Cummulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	14.343.357	2.249.152	-	16.592.509	Allowance for impairment losses on receivables
Beban dibayar di muka	(278.383)	4.010	-	(274.373)	Prepaid expenses
Penyusutan aset tetap	246.165	(563.077)	-	(316.912)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan - bersih	21.479.370	910.543	(942.664)	21.447.249	Deferred tax assets - net

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Titipan konsumen	8.107.817	13.481.931	Customers deposits
Asuransi	7.708.042	3.473.317	Insurances
Lain-lain	1.304.609	3.424.156	Others
Total liabilitas lain-lain	17.120.468	20.379.404	Total other liabilities

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Januari 2018 dan 5 Januari 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,00%	8,00%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rates
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat cacat	5% dari TMI 2011	5% dari TMI 2011	Disability rates
Tingkat pengunduran diri			Resignation rates
Pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 55 tahun	6%	6%	Up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 55 years old

*TMI = Tabel Mortalita Indonesia

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp11.593.989 dan Rp9.728.076.

14. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

15. OTHER LIABILITIES

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recorded the liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016, based on the independent actuarial calculation carried out by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, whose report dated January 2, 2018 and January 5, 2017, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method which considered the following assumptions:

*TMI = Indonesia Mortality Table

The Company accrued the liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp11,593,989 and Rp9,728,076, respectively.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Saldo awal	9.728.076	16.896.202
Biaya jasa kini	1.241.448	1.133.840
Biaya jasa lalu	262.503	(31.974)
Biaya bunga	778.246	1.503.763
Kerugian (keuntungan) aktuaria	608.488	(4.303.232)
Manfaat yang dibayarkan	(1.024.772)	(5.470.523)
Saldo akhir	11.593.989	9.728.076

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Saldo awal	9.728.076	16.896.202
Beban imbalan kerja karyawan selama satu tahun berjalan	2.282.197	2.605.628
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	608.486	(4.303.232)
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.024.770)	(5.470.522)
Saldo akhir	11.593.989	9.728.076

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	<i>2017</i>	<i>2016</i>
Beban jasa kini	1.241.448	1.133.840
Beban jasa lalu	262.503	(31.974)
Beban bunga	778.246	1.503.762
Beban pada tahun berjalan	2.282.197	2.605.628

The movements in the present value of benefit liability are as follows:

The movements in the liabilities for employee benefits are as follows:

Employee benefits expense recognized in the statement of profit and loss and comprehensive income in 2017 and 2016 are as follows:

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan efek sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kenaikan	831.150	706.770	<i>Increase</i>
Penurunan	(948.352)	(807.344)	<i>Decrease</i>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat gaji akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja efek sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kenaikan	(884.788)	(762.963)	<i>Increase</i>
Penurunan	792.285	681.980	<i>Decrease</i>

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Antara 1 - 2 tahun	-	566.188	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	5.516.888	5.572.693	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.968.989	10.364.831	<i>More than 5 years</i>
	14.485.877	16.503.712	

17. LIABILITAS DERIVATIF

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ.
Ltd., Jakarta

Total

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

A one percentage point change in the assumed discounted rate would have the following effects on the liabilities for employee benefits as follow (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kenaikan	831.150	706.770	<i>Increase</i>
Penurunan	(948.352)	(807.344)	<i>Decrease</i>

A one percentage point change in the assumed salary rate would have the following effects on the employee benefits liabilities as follow (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kenaikan	(884.788)	(762.963)	<i>Increase</i>
Penurunan	792.285	681.980	<i>Decrease</i>

The maturity profile analysis of the present value of liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 (unaudited):

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Antara 1 - 2 tahun	-	566.188	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	5.516.888	5.572.693	<i>Between 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.968.989	10.364.831	<i>More than 5 years</i>
	14.485.877	16.503.712	

17. DERIVATIVE LIABILITIES

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta	1.149.451	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indoensia The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta</i>
Total	1.149.451	4.343.718	Total

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2017
and for the year then ended
**(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *forward*, *foreign exchange swap*, dan *cross currency swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

Perusahaan mengadakan perjanjian *forward* dan *foreign exchange swap* dengan BSMI untuk tagihan lindung nilai atas resiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak/ Contract value
1	Forex Swap	26 Oktober 2017	24 April 2018	ASD10.000.000 (nilai penuh)
2	Forward	26 Oktober 2017	24 April 2018	ASD125.000 (nilai penuh)

Nilai wajar piutang derivatif yang disajikan pada liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp1.149.451.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta (“BTMU Jakarta”)

Perusahaan mengadakan perjanjian *forward* dan *interest rate swap* dengan BTMU Jakarta untuk tujuan lindung nilai atas resiko fluktuasi arus kas yang di timbulkan oleh kurs mata uang dari tingkat suku bunga atas pinjaman yang di terima dan resiko tingkat suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis kontrak/ Contract type	Mulai/ Start	Akhir/ End	Nilai kontrak/ Contract value
1	Forward forex	26 Februari 2016	14 Maret 2017	ASD6.094.900 (nilai penuh)
2	Cross currency swap	19 Desember 2016	19 Juni 2018	ASD1.007.381 (nilai penuh)

Pada tanggal 20 Juni 2017 Perusahaan melakukan pengakhiran perjanjian kontrak *cross currency swap* (2) lebih awal.

17. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

Changes in the fair value of the forward, foreign exchange swap, and cross currency swap contract designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the statement profit or loss and other comprehensive income as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (“BSMI”)

The Company entered into forward and forex swap contract with BSMI to hedge the risk fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing, as follows:

The fair value of derivative payable which is presented in the derivative liabilities in the company's statement of financial position as of December 31, 2017 amounted to Rp1,149,451.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta (“BTMU Jakarta”)

The company entered to forward an interest rate swap contract with Bank BTMU Jakarta to hedge the risk of fluctuations in cash flows from exchange rates and interest rates on its borrowing and the risk of floating interest rate on credit facility as follows:

On June 20, 2017 the Company has terminated the cross currency swap contract agreement (2) earlier.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Nilai wajar piutang derivatif yang disajikan pada liabilitas derivatif pada laporan posisi keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4.343.718.

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ <i>Number of shares issued (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital stock issued and fully paid capital</i>	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.450	99	54.450.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	1	550.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
Total	55.000	100	55.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

17. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

The fair value of derivative payable which is presented in the derivative liabilities in the company's statement of financial position as of December 31, 2016 amounted to Rp4,343,718.

18. CAPITAL STOCK

The details of the Company's stockholders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan (nilai penuh)/ <i>Number of shares issued (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital stock issued and fully paid capital</i>	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.450	99	54.450.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia	550	1	550.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja Bank Rakyat Indonesia
Total	55.000	100	55.000.000	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2017 and 2016.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga total pinjamannya dibandingkan dengan total modal sendiri (rasio pengungkit) ditetapkan setinggi-tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dihitung berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan Ekuitas	1.882.198.000 664.298.969	1.724.877.165 614.510.370	Borrowings Equity
Gearing ratio	2,83	2,81	Gearing ratio

Rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan pada tanggal 20 Juni 2016 memutuskan untuk membagi dividen tunai dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp29.976.057.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital management (continued)

Included in the Company's capital management, the Company also considers Ministry of Finance Regulation No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 and Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 which regulate that the Company should maintain the total loan against own capital (gearing ratio) at the maximum of 10 (ten) times.

Gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016, calculated based on the POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan Ekuitas	1.882.198.000 664.298.969	1.724.877.165 614.510.370	Borrowings Equity
Gearing ratio	2,83	2,81	Gearing ratio

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga	197.102.180	242.796.237	Third parties
Pihak berelasi	8.370.981	3.286.667	Related party
Total	205.473.161	246.082.904	Total

20. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

20. FACTORING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga	3.650.254	-	Third parties

21. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga	185.329	-	Third parties

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari bunga atas penempatan giro, deposito berjangka dan bunga atas piutang karyawan.

Pendapatan bunga yang diakui dari transaksi tersebut selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.187.327 dan Rp2.106.770.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Denda	6.202.493	4.874.774	Late charges
Komisi asuransi	1.527.110	1.438.967	Insurance commissions
Penalti	1.447.598	2.292.940	Penalty
Lain-lain	780.595	479.050	Others
Total pendapatan lain-lain	9.957.796	9.085.731	Total other income

24. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Gaji	17.609.457	17.212.205	Salary
Bonus	8.647.833	6.200.520	Bonus
Tunjangan rutin	6.786.387	5.483.552	Regular allowance
Tenaga kerja alih daya	4.127.177	2.536.055	Outsourcing
Tunjangan pajak	3.163.416	2.208.014	Tax allowances
Imbalan kerja karyawan	2.282.197	3.304.209	Employee benefits
Tunjangan lainnya	8.864.848	6.516.938	Other allowances
Total beban gaji dan tunjangan	51.481.315	43.461.493	Total salaries and benefits expenses

25. BEBAN PENDANAAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga pinjaman dan jaminan	3.211.119	43.327.665	Interest on borrowings and guarantee fee
Pihak berelasi			Related party
Bunga pinjaman dan jaminan	69.673.110	15.468.303	Interest on borrowings and guarantee fee
Total beban pendanaan	72.884.229	58.795.968	Total financing costs

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	2017	2016
Sewa kendaraan	5.103.896	3.973.705
Percetakan, alat tulis dan perlengkapan kantor	4.953.717	4.477.547
Beban tenaga ahli	4.076.039	3.257.382
Komunikasi	1.437.044	1.752.374
Total beban umum dan administrasi	15.570.696	13.461.008
		<i>Total general and administrative expenses</i>

**27. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI**

KERUGIAN

27. PROVISION (RECOVERY) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</i>	
	2017	2016
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai atas:		
Piutang sewa pembiayaan	(11.805.740)	16.645.391
Tagihan anjak piutang	1.084.654	-
Piutang pembiayaan konsumen	54.000	-
Piutang lain-lain	1.954.409	1.892.621
Total penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	(8.712.677)	18.538.012
		<i>Total provision (recovery) for impairment losses</i>

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Kas di bank/Cash in banks - Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses - Pinjaman yang diberikan/Borrowings - Pendapatan bunga/Interest income - Beban pendanaan/Financing cost - Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses - Beban hunian/Occupancy expense
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entity	<ul style="list-style-type: none"> - Deposito berjangka/Time deposit - Pendapatan bunga/Interest income
PT Asuransi Jiwa Bringin Life	Entitas sepengendali/ Under common control entity	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables - Beban dibayar dimuka/Prepaid expenses - Pendapatan sewa pembiayaan/Finance lease income - Beban asuransi/Insurance expenses
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Kas di bank/Cash in banks - Pendapatan bunga/Interest income

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> - Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance Lease income</i>
PT Hutama Karya Infrastruktur	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance lease income</i>
PT Hakaaston	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance lease income</i>
PT Hutama Karya (Persero)	Hubungan pengendalian melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Control relationship through the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	- Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i> Pendapatan sewa pembiayaan/ <i>Finance lease income</i>

Rincian saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas di bank dan setara kas

	31 Desember/December 31,		<i>Cash in Bank</i>
	2017	2016	
Bank			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.311.672	3.744.092	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.061	27.851	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito jangka pendek			<i>Short term time deposit</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	125.000.000	200.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
Total	163.339.733	203.771.943	Total
Percentase terhadap total aset	6,27%	8,49%	Percentage to total assets

b. Piutang sewa pembiayaan

Details of significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. *Cash in banks and cash equivalent*

	31 Desember/December 31,		<i>Cash in Bank</i>
	2017	2016	
Bank			
PT Asuransi Jiwa Bringin Life			<i>PT Asuransi Jiwa Bringin Life</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.529.619	4.715.277	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	419.670	419.670	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(500.021)	(834.724)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(419.670)	(419.670)	<i>Security deposits</i>
Total	163.339.733	203.771.943	Total
Percentase terhadap total aset	6,27%	8,49%	Percentage to total assets

b. *Finance lease receivables*

	31 Desember/December 31,		<i>PT Asuransi Jiwa Bringin Life</i>
	2017	2016	
Bank			
PT Asuransi Jiwa Bringin Life			<i>Finance lease receivables - gross</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	3.529.619	4.715.277	<i>Guaranteed residual value</i>
Nilai sisa yang dijamin	419.670	419.670	
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(500.021)	(834.724)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(419.670)	(419.670)	<i>Security deposits</i>
Total	163.339.733	203.771.943	Total
Percentase terhadap total aset	6,27%	8,49%	Percentage to total assets

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
PT Brantas Abipraya (Persero)			<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	6.197.571	13.775.030	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	5.341.236	4.082.000	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(335.677)	(1.075.232)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(5.341.236)	(4.082.000)	<i>Security deposits</i>
PT Hutama Karya Infrastruktur			<i>PT Hutama Karya Infrastruktur</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	82.146.313	55.083.218	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	1.106.850	683.700	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(10.068.282)	(7.398.553)	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(1.106.850)	(683.700)	<i>Security deposits</i>
PT Hakaaston			<i>PT Hakaaston</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	18.728.688	-	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	404.000	-	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(2.817.404)	-	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(404.000)	-	<i>Security deposits</i>
PT Hutama Karya (Persero)			<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
Piutang sewa pembiayaan - bruto	42.925.587	-	<i>Finance lease receivables - gross</i>
Nilai sisa yang dijamin	553.800	-	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(6.230.817)	-	<i>Unearned finance lease income</i>
Simpanan jaminan	(553.800)	-	<i>Security deposits</i>
Total	133.575.577	64.265.016	<i>Total</i>
Percentase terhadap total aset	5,12%	2,68%	<i>Percentage to total assets</i>

c. Beban di bayar di muka

c. Prepaid expense

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
PT Asuransi Jiwa Bringin Life			<i>PT Asuransi Jiwa Bringin Life</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.796.838	415.228	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
	68.800	-	
Total	1.865.638	415.228	<i>Total</i>
Percentase terhadap total aset	0,07%	0,02%	<i>Percentage to total assets</i>

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Pinjaman yang diterima

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.746.598.000	1.416.345.500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	1.746.598.000	1.416.345.500	Total
Percentase terhadap total liabilitas	89,90%	79,33%	Percentage to total liabilities

e. Beban yang masih harus dibayar

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.462.784	14.148.637	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	17.462.784	14.148.637	Total
Percentase terhadap total liabilitas	0,90%	0,79%	Percentage to total liabilities

f. Pendapatan sewa pembiayaan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
PT Hutama Karya Infrastruktur	5.500.701	2.923.382	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.217.289	363.285	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	1.001.080	-	PT Hutama Karya (Persero)
PT Asuransi Jiwa Bringin Life	366.365	-	PT Asuransi Jiwa Bringin Life
PT Hakaaston	285.546	-	PT Hakaaston
Total	8.370.981	3.286.667	Total
Percentase terhadap total Pendapatan	3,79%	1,28%	Percentage to total income

g. Pendapatan bunga

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	299.142	491.198	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	393.555	73.802	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	673	1.353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	693.370	566.353	Total

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Pendapatan bunga (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016
Percentase terhadap total Pendapatan	0,31%	0,22%

h. Beban pendanaan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.673.110	15.468.303
Total	69.673.110	15.468.303
Percentase terhadap total beban	46,07%	8,60%

i. Gaji dan tunjangan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016
Direksi	6.564.171	5.982.611
Karyawan kunci	3.889.603	3.506.654
Dewan komisaris	2.020.025	574.260
Total	12.473.799	10.063.525
Percentase terhadap total beban	8,25%	5,60%

j. Beban hunian

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.690	-
Total	67.690	-
Percentase terhadap total beban	0,04%	0,00%

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

k. Beban asuransi

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
PT Asuransi Jiwa Bringin Life	1.197.953	1.129.408	PT Asuransi Jiwa Bringin Life
Total	1.197.593	1.129.408	Total
Percentase terhadap total beban	0,79%	0,63%	Percentage to total beban

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit terutama berasal dari piutang pembiayaan konsumen. Penilaian kelayakan kredit konsumen dan manajemen penagihan yang tidak benar akan memicu risiko kredit.

Perusahaan menerapkan kebijakan kehati-hatian dalam penerimaan kredit dan mengelola penagihan atas piutang pembiayaan konsumen.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan seperti tercermin di dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 menunjukkan eksposur maksimum atas resiko kredit dari aset keuangan (tanpa memperhitungkan agunan).

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

k. Insurance expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
PT Asuransi Jiwa Bringin Life	1.197.953	1.129.408	PT Asuransi Jiwa Bringin Life
Total	1.197.593	1.129.408	Total
Percentase terhadap total beban	0,79%	0,63%	Percentage to total beban

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and governance. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company's exposure to credit risk arises mainly from consumer financing receivables. Improper assessment on customers credit worthiness and collection management will trigger the credit risk.

The Company applies prudent credit acceptance policies and managing the collection of consumer financing receivables.

The carrying values of the Company's financial assets as reflected in the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 present the maximum exposure to credit risk of the financial assets (without taking into account any collateral held).

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but-not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Kas dan setara kas	183.675.847	-	-	183.675.847
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	2.102.682.635 (11.826.396)	110.530.018 (17.820.175)	103.393.694 (72.714.775)	2.316.606.347 (102.361.346)
	2.090.856.239	92.709.843	30.678.919	2.214.245.001
Tagihan anjak piutang Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang	161.158.416 (1.084.654)	-	-	161.158.416 (1.084.654)
	160.073.762	-	-	160.073.762
Piutang pembiayaan konsumen - neto Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	9.487.724 (54.000)	-	-	9.487.724 (54.000)
	9.433.724	-	-	9.433.724
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but-not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Kas dan setara kas	283.625.393	-	-	283.625.393
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	1.761.334.741 (6.306.792)	228.394.141 (14.640.441)	210.570.798 (109.052.767)	2.200.299.680 (130.000.000)
	1.755.027.949	213.753.700	101.518.031	2.070.299.680

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember/December 31, 2017					<i>Allowance for impairment losses finance lease receivables</i>
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	83.309.211	5.213.448	19.324.315	2.683.044	110.530.018	
	(5.418.997)	(465.178)	(11.221.000)	(715.000)	(17.820.175)	
	77.890.214	4.748.270	8.103.315	1.968.044	92.709.843	
31 Desember/December 31, 2016						
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	> 90 hari/days	Total	
Piutang sewa pembiayaan Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan	179.859.695	18.679.000	23.312.446	6.543.000	228.394.141	
	(5.128.955)	(2.057.000)	(3.457.486)	(3.997.000)	(14.640.441)	
	174.730.740	16.622.000	19.854.960	2.546.000	213.753.700	

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola arus kas dari risiko suku bunga adalah dengan mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following tables summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy to manage cash flow interest risk is by obtaining loans with fixed interest rates.

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

	31 Desember 2017/December 31, 2017						<i>Financial assets</i>	
	<i>Bunga tetap/Fixed rate</i>				<i>Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive</i>	<i>Total</i>		
		<i>Bunga mengambang/ Floating rate</i>	<i>Kurang dari satu tahun/ Less than one year</i>	<i>Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years</i>				
Aset keuangan								
Kas dan setara kas	58.642.927	125.000.000	-	-	32.920	183.675.847	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang sewa pembiayaan - neto	887.466.914	423.132	942.929.255	383.425.700	-	2.214.245.001	<i>Finance lease receivables - net</i>	
Tagihan anjak piutang - neto	-	4.452.564	155.621.198	-	-	160.073.762	<i>Factoring receivables - net</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	21.810	1.561.314	7.850.600	-	9.433.724	<i>Consumer financing receivables - net</i>	
Piutang lain-lain	-	-	-	1.780.636	4.516.108	6.296.744	<i>Others receivables</i>	
Total aset keuangan	946.109.841	129.897.506	1.100.111.767	393.056.936	4.549.028	2.573.725.078	Total financial assets	

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga. (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Interest rate risk (continued)

The following tables represent breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate. (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive	Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	135.600.000	1.746.598.000	-	-	-	1.882.198.000
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	18.093.700	18.093.700	Accrued expenses - interest
Liabilitas derivatif	-	-	-	1.149.451	1.149.451	Derivative liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	-	17.120.468	17.120.468	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	135.600.000	1.746.598.000	-	36.363.619	1.918.561.619	Total financial liabilities
31 Desember 2016/December 31, 2016						
Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/non interest sensitive	Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years			
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	83.598.377	200.000.000	-	-	27.016	283.625.393
Piutang sewa pembiayaan - neto	962.862.374	159.108.740	791.443.403	156.885.163	-	2.070.299.680
Piutang lain-lain	-	-	-	4.493.960	4.295.250	8.789.210
Total aset keuangan	1.046.460.751	359.108.740	791.443.403	161.379.123	4.322.266	2.362.714.283
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	308.531.665	1.416.345.500	-	-	-	1.724.877.165
Beban yang masih harus dibayar - bunga	-	-	-	-	17.591.458	17.591.458
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.343.718	4.343.718
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	20.379.404	20.379.404
Total liabilitas keuangan	308.531.665	1.416.345.500	-	-	42.314.580	1.767.191.745
Analisis sensitivitas						
Sensitivity analysis						

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financing income:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	3.389.522	3.766.791
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.383.482)	(3.766.791)

*Increase in interest rate
in 100 basis point
Decrease in interest rate
in 100 basis point*

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	31 Desember/December 31,		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
	2017	2016		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(5.403.301)	(10.334.312)		
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	5.403.301	10.334.312		

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	31 Desember/December 31,		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>
	2017	2016		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(5.403.301)	(10.334.312)		
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	5.403.301	10.334.312		

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the obligations that are due. In general, funds needed to settle the liabilities is obtained from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and financial liabilities at December 31, 2017 and 2016 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2017/December 31, 2017						<i>Financial assets</i>
<i>Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity</i>	<i>Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months</i>	<i>3-12 bulan/ 3-12 months</i>	<i>1-5 tahun/ 1-5 years</i>	<i>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</i>	<i>Total</i>	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	58.675.847	125.000.000	-	-	183.675.847	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	405.669.669	1.056.588.295	900.905.624	2.642.407.616	<i>Finance lease receivables – net</i>
Tagihan anjak piutang – neto	-	25.008.775	77.384.742	76.118.230	182.670.996	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto		728.253	2.151.144	9.149.949	12.619.687	<i>Consumer financing receivables – net</i>
Piutang lain-lain	932.832	-	601.326	1.780.636	2.981.950	<i>Others receivables</i>
Total aset keuangan	59.608.679	556.406.697	1.136.725.507	987.954.439	3.027.670.890	Total financial assets
Liabilitas keuangan						<i>Financial liabilities</i>
Pinjaman yang diterima	-	900.671.315	1.022.185.211	-	1.922.856.526	<i>Borrowings</i>
Liabilitas derivatif	-	-	1.149.451	-	1.149.451	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	-	15.815.859	1.304.608	-	17.120.467	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas keuangan	-	916.487.174	1.024.639.270	-	1.941.126.444	Total financial liabilities

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	83.625.393	200.000.000	-	-	-	283.625.393
Piutang sewa pembayaran - neto	-	356.569.482	914.899.907	1.194.373.575	-	2.465.842.964
Piutang lain-lain	747.623	-	486.691	4.493.960	3.060.936	8.789.210
Total aset keuangan	84.373.016	556.569.482	915.386.598	1.198.867.535	3.060.936	2.758.257.567
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	214.781.944	1.430.549.692	203.006.598	-	1.848.338.234
Liabilitas derivatif	-	-	-	4.343.718	-	4.343.718
Liabilitas lain-lain	-	20.379.404	-	-	-	20.379.404
Total liabilitas keuangan	-	235.161.348	1.430.549.692	207.350.316	-	1.873.061.356

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang tercatat dalam laporan keuangan.

31 Desember/December 31, 2017					
		Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
	Tersedia untuk dijual/ available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	/financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	-	183.642.927	-	183.642.927	183.642.927
Piutang sewa pembayaran - neto	-	2.214.245.001	-	2.214.245.001	2.189.981.063
Tagihan anjak piutang - neto	-	160.073.762	-	160.073.762	159.531.515
Piutang pembayaran konsumen – neto	-	9.433.724	-	9.433.724	10.486.754
Piutang lain-lain	-	2.713.468	-	2.713.468	2.575.102
Total aset keuangan	-	2.570.108.882	-	2.570.108.882	2.546.217.361
Liabilitas keuangan					
Pinjaman yang diterima	-	-	1.882.198.000	1.882.198.000	1.882.198.000
Beban yang masih harus dibayar – bunga	-	-	18.093.700	18.093.700	18.093.700
Liabilitas derivatif	1.149.451	-	-	1.149.451	1.149.451
Liabilitas lain-lain	-	-	17.120.468	17.120.468	17.120.468
Total liabilitas keuangan	1.149.451	-	1.917.409.168	1.918.558.619	1.918.558.619

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and financial liabilities at December 31, 2017 and 2016 based on contractual undiscounted payments: (continued)

30. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016 that are carried in the financial statements.

31 Desember/December 31, 2017					
		Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			
	Tersedia untuk dijual/ available- for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	/financial liabilities measured at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Cash and cash equivalents	-	183.642.927	-	183.642.927	183.642.927
Finance lease receivables – net	-	2.214.245.001	-	2.214.245.001	2.189.981.063
Factoring receivables	-	160.073.762	-	160.073.762	159.531.515
Consumer financing receivables – net	-	9.433.724	-	9.433.724	10.486.754
Other receivables	-	2.713.468	-	2.713.468	2.575.102
Total financial assets	-	2.570.108.882	-	2.570.108.882	2.546.217.361
Liabilitas keuangan					
Borrowings	-	-	1.882.198.000	1.882.198.000	1.882.198.000
Accrued expenses - interest	-	-	18.093.700	18.093.700	18.093.700
Derivative liabilities	1.149.451	-	-	1.149.451	1.149.451
Other liabilities	-	-	17.120.468	17.120.468	17.120.468
Total financial liabilities	1.149.451	-	1.917.409.168	1.918.558.619	1.918.558.619

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang tercatat dalam laporan keuangan. (lanjutan)

**30. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY
(continued)**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016 that are carried in the financial statements. (continued)

31 Desember/December 31, 2016					
			Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi <i>/financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	-	283.598.377	-	283.598.377	283.598.377
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	2.070.299.680	-	2.070.299.680	2.059.460.517
Piutang lain-lain	-	5.241.583	-	5.241.583	5.241.583
Total aset keuangan	-	2.359.139.640	-	2.359.139.640	2.348.300.477
Liabilitas keuangan					
Pinjaman yang diterima	-	-	1.724.877.165	1.724.877.165	1.724.877.165
Beban yang masih harus dibayar – bunga	-	-	17.591.458	17.591.458	17.591.458
Liabilitas derivatif	4.343.718	-	-	4.343.718	4.343.718
Liabilitas lain-lain	-	-	20.379.404	20.379.404	20.379.404
Total liabilitas keuangan	4.343.718	-	1.762.848.027	1.767.191.745	1.767.191.745

Berikut metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, pinjaman yang diterima dan liabilitas derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar pada akhir periode pelaporan.

The following methods and assumptions used by the Company to estimate fair value are:

The fair values of cash on hand and cash equivalents, other receivables, accrued expenses and other liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair values of finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, borrowings and derivative liabilities are determined based on discounted cash flow using market interest rates as at end of the reporting period.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, dibandingkan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi *risk-free* dan patokan (*benchmark*) suku bunga serta *credit spreads* yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obliasi, dan nilai tukar mata asing.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan *input*, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY
(continued)**

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, bond prices and foreign currency exchange rates.

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

31 Desember/December 31, 2017					
	Nilai wajar/Fair value				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Plutang sewa pemiayaan - neto	2.214.245.001	-	-	2.189.981.063	2.189.981.063
Tagihan anjak piutang - neto	160.073.762	-	-	159.531.515	159.531.515
Plutang pemiayaan konsumen - neto	9.433.724	-	-	10.486.754	10.486.754
Plutang lain-lain	2.713.468	-	-	2.575.102	2.575.102
Total aset keuangan	2.386.465.955	-	-	2.362.574.434	2.362.574.434
Financial assets which the fair value is disclosed					
					Finance lease receivables - net
					Factoring receivables
					Consumer financing receivables – net
					Total financial assets

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (lanjutan)

**30. FINANCIAL INSTRUMENT BY CATEGORY
(continued)**

**Fair value hierarchy of financial instruments
(continued)**

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments: (continued)

31 Desember/December 31, 2017					
	Nilai wajar/Fair value				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas derivatif	1.149.451	-	1.149.451	-	1.149.451
Total liabilitas keuangan	1.149.451	-	1.149.451	-	1.149.451
<i>Financial liabilities which the fair value is disclosed</i>					
<i>Derivative liabilities</i>					
Total financial liabilities					
31 Desember/December 31, 2016					
	Nilai wajar/Fair value				
	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.070.299.680	-	-	2.059.460.517	2.059.460.517
Total aset keuangan	2.070.299.680	-	-	2.059.460.517	2.059.460.517
<i>Financial assets which the fair value is disclosed</i>					
<i>Finance lease receivables - net</i>					
Total financial assets					
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilitas derivatif	4.343.718	-	4.343.718	-	4.343.718
Total liabilitas keuangan	4.343.718	-	4.343.718	-	4.343.718
<i>Financial liabilities which the fair value is disclosed</i>					
<i>Derivative liabilities</i>					
Total financial liabilities					

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta
("BTMU Jakarta")**

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BTMU Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta
("BTMU Jakarta")**

On July 26, 2017, the Company entered into the agreement with BTMU Jakarta as follows:

No.	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Limit Fasilitas (nilai penuh)/ Facility Limit (full amount)	Termin (bulan)/ Term (month)	Jangka waktu ketersediaan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Suku Bunga (per tahun)/ Interest rate (per annum)	Tujuan/ Purposes
1	Uncommitted Short Term Loan	ASD60.000.000/ USD60,000,000	6	26 Juli/July 2017 - 26 Juli/July 2018	26 Januari/January 2019	Ice libor + 1,00% (ASD/USD) Jibor+1,50% (IDR)	Modal kerja umum/ General working capital

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta ("BTMU Jakarta") (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BTMU Jakarta dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

No.	Jenis Fasilitas/ Type of Facility	Limit Fasilitas (nilai penuh)/ Facility Limit (full amount)	Termin (bulan)/ Term (month)	Jangka waktu ketersediaan/ Availability Period	Jatuh Tempo/ Maturity	Suku Bunga (per tahun)/ Interest rate (per annum)	Tujuan/ Purposes
2	Forex (Spot, Forward, Swap)	ASD10.000.000/ USD10,000,000	6	26 Juli/July 2017 - 26 Juli/July 2018	26 Januari/January 2019	-	Lindung nilai atas fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen sebesar ASD60.000.000/ Hedging uncommitted short term loan facility amounting USD60,000,000

Sampai dengan 31 Desember 2017 belum ada utilisasi dari fasilitas *Uncommitted short term loan* dan fasilitas *Forex (Spot, Forward, Swap)* baru akan terjadi jika ada penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut.

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2017:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., Jakarta ("BTMU Jakarta") (continued)

On July 26, 2017, the Company entered into the agreement with BTMU Jakarta as follows (continued):

Up to December 31, 2017 Uncommitted short term loan facility has not been used and Forex (Spot, Forward, Swap) facility will be incurred if there is a withdrawal from the loan facility.

32. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and are relevant to the Company, but not yet effective on financial statements as of December 31, 2017:

Effective on or after January 1, 2018

- a. SFAS No. 2 (2016 Amendment), "Disclosure Initiative on Statement of Cash Flow", requires an entity to provide disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 (lanjutan)

- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:

1. bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
2. bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
3. bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
4. bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- a. ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka, mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

32. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective on or after January 1, 2018 (continued)

- b. SFAS No. 46 (2016 Amendment), "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses", clarifies:

1. *the temporary difference may be deducted when the carrying amount of the debt instrument assets measured at fair value and fair value is less than its tax base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of the debt instrument through sale or use,*
2. *to determine whether the taxable profit will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation of the deductible temporary differences shall be made in accordance with the tax regulations,*
3. *tax deductions arising from the reversal of deferred tax assets are exempt from future estimated taxable income. Then the entity compares the deductible temporary differences with the estimated future taxable income that does not include the tax deductions resulting from the reversal of the deferred tax asset,*
4. *some of the entity's assets exceed the carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve it.*

Effective on or after January 1, 2019

- a. ISAK 33, Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance, clarify the use of transaction dates to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expense or revenue related when the entity received or paid benefits in advance in foreign exchange.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- a. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

- c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- d. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective on or after January 1, 2020

- a. SFAS No. 71, "Financial Instruments", provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- b. SFAS No. 71 (2017 Amendments), "Financial Instruments", provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- c. SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- d. SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

32. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

**PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2017
and for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)*

32. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

Effective on or after January 1, 2020 (continued)

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Currently, the Company are evaluating and have not yet determined the impact of the revised SFAS on their financial statements.